

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara mega biodiversitas dengan keanekaragaman flora dan fauna yang tinggi di dunia. Dalam hal keanekaragaman tumbuhan, Indonesia menduduki peringkat lima besar di dunia, yaitu memiliki lebih dari 38.000 jenis dan 55% diantaranya merupakan tumbuhan endemik (Wanda dan Agustin, 2019). Keanekaragaman jenis tumbuhan tersebut tergambar pada hutan-hutan yang tersebar di seluruh kawasan Indonesia (Indrawan *dkk*, 2007). Hutan merupakan suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan yang berisi sumber daya hayati yang didominasi oleh pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, antara satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan (Kusumaningtyas dan Chofyan 2013).

Hutan pegunungan merupakan hutan yang tumbuh di ketinggian di atas 1.000 meter di atas permukaan air laut dan sangat dipengaruhi oleh perubahan iklim. Struktur dan komposisi vegetasi hutan pegunungan berbeda-beda sesuai ketinggiannya. Di Sumatera terdapat banyak pegunungan, beberapa diantaranya terbentuk dari penjurangan batu endapan seperti halnya kebanyakan pegunungan bukit barisan. Sedang sifat-sifat lingkungan fisik dapat berubah sepanjang lereng gunung, dan mengakibatkan perubahan pada flora maupun fauna (Damanik *et al* 1984). Formasi hutan pegunungan merupakan habitat bagi sejumlah besar jenis endemik yang kemungkinan masih belum banyak diketahui dan dikaji secara ilmiah (Ikhsan dan Suluh, 2015).

Gunung Sibuatan adalah gunung tidak aktif yang terletak di Kecamatan Merek Kabupaten Karo Sumatera Utara dengan ketinggian 2.457 mdpl. Secara geografis, Gunung Sibuatan terletak pada 2°55'6,2" LU dan 98°25'24,2" BT. Gunung Sibuatan merupakan Kawasan hutan yang dilindungi, berada dalam ruang lingkup barisan pegunungan yang masih asri, dan memiliki keanekaragaman tumbuhan yang masih terjaga dengan baik. Tumbuhan yang terdapat di Gunung Sibuatan didominasi oleh suku Lauraceae, Zingiberaceae, Rubiaceae, Araceae, rotan, dan tumbuhan lainnya (Suluh *dkk*, 2015)

Tumbuhan Araceae merupakan tumbuhan herba yang memiliki bentuk daun yang bervariasi, sebagian besar memiliki umbi, bunga majemuk tipe tongkol (*spadix*) yang diselubungi seludang (*spathe*), tipe perbungaan uniseksual atau biseksual, serta dapat tumbuh sepanjang tahun (Van Steenis, 2008). Araceae memiliki keragaman yang tinggi, terdiri dari 110 genus yang meliputi 3.200 jenis dan banyak tersebar di Indonesia (Kurniawan dan Asih, 2012). Beberapa jenis hidup secara teresterial (darat) seperti jenis *Homalomena* dan *Schismatoglottis*, mengapung di perairan (akuatik) seperti *Pistia stratiotes*, merambat pada pepohonan (epifit) seperti jenis *Epipremnum*, *Rhaphidophora*, *Photos*, dan *Scindapsus* (Mayo *et al*, 1997).

Araceae sangat familiar di kalangan masyarakat dan dikenal sebagai talas-talasan, namun masih sedikit mengetahuinya secara mendalam. Meski demikian, tumbuhan Araceae mempunyai nilai guna yang tinggi baik dari segi ekonomi maupun ilmiah (Asih *dkk*, 2014). Beberapa jenis Araceae dimanfaatkan sebagai bahan makanan alternatif, seperti jenis *Colocasia esculenta* L. Schott (talas), *Amorphophallus paeoniifolius* (Dennts.) Nicolson (suweg), dan *Xanthosoma sagittifolium* L. Schott (keladi). Jenis araceae yang memiliki bentuk daun yang unik dan berbunga indah sering dijadikan sebagai tanaman hias seperti jenis *Anthurium* dan *Alocasia*. Manfaat lainnya yaitu berkhasiat sebagai obat anti bakteri, anti oksidan, dan anti kanker, seperti *Typhonium flagelliforme* Blume (keladi tikus) (Mayo *et al.*, 1997).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Inventarisasi Tumbuhan Araceae Di Gunung Sibuatan Kecamatan Merek Kabupaten Karo Sumatera Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Jenis tumbuhan Araceae apa saja yang terdapat di Gunung Sibuatan Kecamatan Merek Kabupaten Karo Sumatera Utara?
2. Bagaimana hubungan kekerabatan jenis Araceae di Gunung Sibuatan Kecamatan Merek Kabupaten Karo Sumatera Utara?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dengan mengamati jenis tumbuhan Araceae yang terdapat di jalur pengamatan dan lokasi penelitian dibatasi sampai pada ketinggian 2050 mdpl (shelter 3).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan Araceae yang terdapat di Gunung Sibuatan Kecamatan Merek Kabupaten Karo Sumatera Utara?
2. Untuk mengetahui hubungan kekerabatan jenis Araceae di Gunung Sibuatan Kecamatan Merek Kabupaten Karo Sumatera Utara?

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk

1. Menjadi sumber referensi bagi peneliti tentang tumbuhan Araceae di Gunung Sibuatan Kecamatan Merek Kabupaten Karo Sumatera Utara
2. Menambah wawasan tentang tumbuhan Araceae di Gunung Sibuatan Kecamatan Merek Kabupaten Karo Sumatera Utara
3. Menambah informasi tentang tumbuhan Araceae bagi masyarakat dalam upaya pelestarian tumbuhan Araceae

